


# IMPLEMENTASI KULIAH KERJA MANAJEMEN BISNIS SYARIAH (KKMBS) DI LEMBAGA PENELITIAN DAN PUBLIKASI ILMIAH (LPPI) MEDAN

Mr. Irfan Chema<sup>1</sup>, Cita Ayni Putri Silalahi<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Manajemen Bisnis Syari'ah, Fakultas Agama Islam, UMN Al - Washliyah

email : [irfan.0807071291@gmail.com](mailto:irfan.0807071291@gmail.com) , <sup>2</sup> [aynisilalahi1985@gmail.com](mailto:aynisilalahi1985@gmail.com).

<p><b>Received:</b> 11/11/2025</p> <p><b>Revised</b> 15/11/2025</p> <p><b>Accepted:</b> 25/11/2025</p> <p><b>Published:</b> 01/12/2025</p>  <p>This work is licensed under the <a href="https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/">Creative Commons Attribution 4.0 International License</a>.</p>	<p><b>Abstract -</b></p> <p><i>Higher education based on Islamic knowledge requires graduates who not only master Islamic management theory but also possess practical skills and professionalism. The Islamic Business Management Work Lecture (KKMBS) program provides practical learning that integrates managerial competencies, Islamic business ethics, and students' soft skills. This study aims to describe the implementation of KKMBS at the Institute of Research and Scientific Publication (LPPI), Universitas Muslim Nusantara (Al-Washliyah) Medan, including student activities, competency achievements, challenges, and institutional guidance. A qualitative approach was used with data collection through observation, informal interviews, and documentation. Data analysis employed Miles and Huberman's interactive model. Results show students gained hands-on experience in research administration, scientific publication, teamwork, and the application of Islamic ethical values such as trustworthiness and responsibility. Intensive guidance helped students overcome adaptation challenges. In conclusion, KKMBS strengthens students' technical, social, and ethical competencies and prepares them for professional work in accordance with Islamic Business Management principles</i></p> <p><i>Keywords: KKMBS, LPPI, experiential learning, Islamic business management, student competencies</i></p>
--	--

## PENDAHULUAN

Pendidikan tinggi berbasis keilmuan syariah dituntut untuk menghasilkan lulusan yang tidak hanya memahami teori manajemen Islami, tetapi juga memiliki kemampuan praktik yang sesuai dengan tuntutan dunia kerja. Program Kuliah Kerja Manajemen Bisnis Syariah (KKMBS) menjadi salah satu sarana pembelajaran praktik yang mengintegrasikan kompetensi manajerial, etika bisnis Islam, dan profesionalisme mahasiswa (Uyun, 2024). Melalui KKMBS, mahasiswa diarahkan untuk berpartisipasi aktif dalam

aktivitas institusi mitra, sehingga dapat mengasah keterampilan dalam perencanaan, pengelolaan, hingga evaluasi kegiatan yang sesuai prinsip syariah (Iswari, 2024).

Lembaga Penelitian dan Publikasi Ilmiah (LPPI) UMN Al Washliyah menjadi mitra strategis pelaksanaan KKMBS karena lembaga ini berperan sebagai pusat penelitian, publikasi ilmiah, dan peningkatan kualitas akademik bagi dosen, peneliti, maupun mahasiswa (Hidayah, 2023). Keterlibatan mahasiswa di LPPI memungkinkan mereka memahami manajemen jurnal, pendampingan penulisan ilmiah, serta pengelolaan konferensi dan publikasi, sambil menerapkan nilai-nilai syariah seperti amanah, keadilan, dan akuntabilitas dalam aktivitas operasional (Rafik, 2024).

Pelaksanaan KKMBS di LPPI menghadapi tantangan tersendiri. Mahasiswa harus menyesuaikan diri dengan budaya akademik yang berbeda dari perkuliahan, termasuk prosedur regulasi riset, pengelolaan anggaran, dan proses peer-review manuskrip (Putra et al., 2021). Literasi ilmiah menjadi penting agar mahasiswa dapat berkontribusi secara substansial dalam penulisan dan publikasi karya ilmiah (Syahrir et al., 2023). Tantangan lainnya adalah penerapan nilai-nilai syariah dalam manajemen publikasi, misalnya menjamin keadilan dan transparansi dalam seleksi naskah dan distribusi tanggung jawab tim peneliti (Rahman, 2025).

Selain itu, KKMBS memberikan pengalaman sosial-administratif yang signifikan bagi mahasiswa. Mereka belajar mengelola administrasi lembaga, memahami kebutuhan pelayanan internal, serta memperkuat profesionalisme melalui keterlibatan aktif di manajemen lembaga ilmiah (Fuad, 2018). Proses ini juga melatih keterampilan komunikasi, kedisiplinan, dan kerja sama tim, sehingga menjadi modal penting bagi pengembangan karir dan kontribusi sosial di masa depan (Uyun, 2024).

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan mendeskripsikan secara mendalam implementasi KKMBS di LPPI UMN Al Washliyah, meliputi bentuk kegiatan mahasiswa, peran mereka dalam manajemen riset dan publikasi,

capaian kompetensi profesional, serta hambatan yang ditemui selama program. Hasil kajian diharapkan memberikan masukan strategis bagi Program Studi Manajemen Bisnis Syariah, manajemen LPPI, dan universitas dalam merancang program KKMBS yang lebih efektif dan berbasis nilai-nilai syariah (Iswari, 2024).

## TINJAUAN PUSTAKA

Pelaksanaan Kuliah Kerja Manajemen Bisnis Syariah (KKMBS) di LPPI UMN Al-Washliyah dapat ditelaah dari sudut *experiential learning*, yaitu pembelajaran melalui pengalaman konkret, refleksi, dan penerapan konsep dalam konteks nyata. Menurut penelitian dari *Educate*, seperti Jurnal Teknologi Pendidikan, penerapan *experiential learning* pada mahasiswa dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis karena mahasiswa benar-benar mengalami proses belajar melalui tindakan dan refleksi (Septiani, 2025). Ini sangat relevan bagi KKMBS, karena mahasiswa ditempatkan dalam kegiatan administrasi penelitian seperti pengecekan data dan pengurusan surat, yang memberi mereka pengalaman nyata dan pemahaman mendalam tentang siklus penelitian.

Kemudian, dari perspektif pengembangan sosial dan emosional, kombinasi *social learning* dengan *experiential learning* terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi peserta didik. Penelitian di SMP oleh Putri Hajrah (2023) dalam *Novelty: Jurnal Pendidikan dan Inovasi Pembelajaran Guru Profesional* menunjukkan bahwa integrasi *Social Emotional Learning* (SEL) dan *experiential learning* meningkatkan motivasi belajar melalui interaksi sosial, refleksi emosional, dan pengalaman langsung (Putri, 2023). Dalam konteks KKMBS, mahasiswa tidak hanya bekerja secara teknis tetapi juga berinteraksi dengan staf, melakukan koordinasi tim, dan merefleksikan pengalaman mereka – yang memperkuat pembelajaran sosial dan emosional sekaligus membangun profesionalisme.

Selanjutnya, literatur pendidikan tinggi modern menekankan pentingnya integrasi antara pengalaman langsung, pembelajaran formal, dan interaksi sosial untuk menghasilkan pembelajaran yang bermakna dan berkelanjutan. Dalam

Jurnal Penelitian Pendidikan (2022), dijelaskan bahwa kebijakan Merdeka Belajar menekankan aspek *experiential learning* sebagai komponen penting bersama *soft skills* dan *applied learning*, yang dikaitkan dengan retensi pengetahuan karena pembelajaran berbasis pengalaman mendorong eksplorasi, refleksi, dan interaksi berkelanjutan (Jurnal Penelitian Pendidikan, 2022). Pada KKMBS, struktur program yang melibatkan tugas administratif, interaksi tim, dan bimbingan formal dapat memperkuat retensi teori manajemen syariah sekaligus keterampilan praktis mahasiswa.

Dengan mendasarkan program KKMBS di LPPI pada prinsip-prinsip *experiential learning*, *social learning*, dan pembelajaran formal, diharapkan mahasiswa tidak hanya memperoleh pengetahuan teoretis tetapi juga mengembangkan keterampilan praktis, emosional, dan profesional. Kombinasi ini mendukung retensi kompetensi karena mahasiswa terlibat aktif dalam tugas nyata, merefleksikan pengalaman mereka, dan menerapkan teori yang telah mereka pelajari dalam konteks operasional lembaga ilmiah.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tujuan untuk memahami dan mendeskripsikan pengalaman mahasiswa selama mengikuti program Kuliah Kerja Manajemen Bisnis Syariah (KKMBS) di Lembaga Penelitian dan Publikasi Ilmiah (LPPI) Universitas Muslim Nusantara (Al-Washliyah) Medan. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menggali makna pengalaman mahasiswa secara mendalam dan kontekstual (Zad, 2021).

Kegiatan penelitian dilakukan pada periode 1 September hingga 13 Oktober 2025 di LPPI UMN Al-Washliyah. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung, wawancara informal dengan pegawai serta mahasiswa peserta KKMBS, dan dokumentasi aktivitas yang terkait dengan pelaksanaan program.

Data yang terkumpul dianalisis menggunakan model analisis interaktif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman, yang mencakup tiga tahap

utama: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pendekatan ini digunakan untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai pelaksanaan program KKMBS, termasuk tantangan, capaian, dan pengalaman belajar yang diperoleh mahasiswa (Sugiyono, 2023).

Dengan metode ini, penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas dan terperinci mengenai implementasi KKMBS di lembaga penelitian, sekaligus menekankan pentingnya integrasi antara teori akademik dan praktik langsung bagi pengembangan kompetensi mahasiswa.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelaksanaan Kuliah Kerja Manajemen Bisnis Syariah (KKMBS) di LPPI UMN Al-Washliyah menunjukkan implementasi pembelajaran berbasis praktik yang selaras dengan tujuan program dalam mengintegrasikan kompetensi manajerial, etika bisnis Islam, dan keterampilan profesional mahasiswa. Lembaga Penelitian dan Publikasi Ilmiah (LPPI) UMN Al Washliyah merupakan unit struktural yang berperan penting dalam mengelola penelitian dosen, publikasi ilmiah, serta pengembangan mutu akademik kampus. Fungsi ini sejalan dengan kajian administrasi pendidikan yang menjelaskan bahwa lembaga penelitian di perguruan tinggi menjadi pusat tata kelola karya ilmiah dan data akademik yang berpengaruh pada kualitas institusi (Rahmani, 2022). Selama kegiatan KKMBS, mahasiswa terlibat langsung dalam berbagai aktivitas LPPI sehingga memperoleh pemahaman menyeluruh mengenai bagaimana proses pengelolaan penelitian dilakukan secara administratif sesuai standar akademik.

Keterlibatan mahasiswa dalam administrasi LPPI mencakup pengelolaan surat menyurat, pengarsipan proposal penelitian, rekapitulasi data publikasi, serta verifikasi akun SINTA dosen. Pengalaman ini memberikan pemahaman nyata mengenai alur birokrasi akademik dan mekanisme dokumentasi penelitian. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang menyebutkan bahwa pengalaman magang dalam administrasi pendidikan meningkatkan kemampuan teknis mahasiswa dalam pengolahan dokumen dan manajemen

informasi akademik (Rahmadewi, 2025). Dengan demikian, pengalaman KKMBS di LPPI menjadi sarana belajar yang efektif bagi mahasiswa untuk memahami sistem administrasi ilmiah yang sebelumnya hanya mereka pelajari secara teori di kelas, sesuai dengan prinsip experiential learning yang dikaji dalam tinjauan pustaka (Septiani et al., 2025).

Selain aspek teknis, mahasiswa juga mengalami peningkatan soft skills, terutama dalam komunikasi, kedisiplinan, dan kerja sama. Interaksi langsung dengan dosen dan pegawai LPPI mengharuskan mahasiswa berkomunikasi secara formal, mengikuti jadwal kerja yang terstruktur, serta menyelesaikan tugas tepat waktu. Pola ini sejalan dengan penelitian vokasi yang menemukan bahwa pembelajaran berbasis magang meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa melalui penguatan kemampuan interpersonal dan manajerial (Junianto et al., 2024). Hal ini juga mendukung temuan tinjauan pustaka bahwa kombinasi experiential learning dan social learning dapat memperkuat pemahaman konsep, membangun profesionalisme, dan meningkatkan retensi keterampilan mahasiswa (Putri, 2023).

Namun dalam pelaksanaannya, mahasiswa menghadapi kendala seperti adaptasi dengan disiplin kerja, kesulitan memahami SOP administrasi penelitian, dan keterbatasan fasilitas. Situasi ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa mahasiswa magang umumnya mengalami hambatan awal berupa adaptasi lingkungan kerja dan kurangnya pengalaman administratif (Dayanti, 2025). Meski demikian, kendala tersebut justru menjadi bagian dari proses pembelajaran yang memperkuat daya tahan dan *fleksibilitas* kerja mahasiswa, sesuai dengan tujuan KKMBS yang menekankan pengalaman langsung sebagai sumber belajar utama (Kolb, 2015 dalam Uyun, Kusuma, & Fatun, 2024).

Untuk mengatasi hambatan tersebut, LPPI memberikan pendampingan intensif berupa pengarahan teknis, diskusi harian, serta bimbingan langsung dari pegawai. Pendampingan seperti ini terbukti efektif dalam mempercepat adaptasi mahasiswa dan meningkatkan kualitas pengalaman magang. Temuan ini sesuai

dengan penelitian manajemen pendidikan yang menegaskan bahwa pendampingan (*mentoring*) yang baik selama magang dapat meningkatkan rasa percaya diri dan kemampuan mahasiswa dalam menyelesaikan pekerjaan (Rahayu, 2023). Dengan bimbingan yang sistematis, mahasiswa mampu menerapkan teori manajemen, etika, dan administrasi secara efektif dalam praktik sehari-hari.

Lebih jauh, pelaksanaan KKMBS juga memungkinkan mahasiswa untuk menerapkan nilai-nilai etika kerja Islami seperti amanah, kedisiplinan, tanggung jawab, dan keadilan. Praktik ini mendorong pembentukan karakter profesional yang berintegritas dan mampu menghadapi tantangan dunia kerja, selaras dengan literatur pendidikan Islam (Rahmani, 2022). Integrasi praktik lapangan dengan pembelajaran formal dan interaksi sosial memperkuat retensi pengetahuan, kemampuan beradaptasi, serta kesiapan kerja mahasiswa, sebagaimana didukung oleh literatur sebelumnya (Putra et al., 2021 dalam Rahman et al., 2025).

Selain itu, KKMBS memberikan pengalaman reflektif bagi mahasiswa. Melalui pengamatan, diskusi, dan evaluasi tugas, mahasiswa belajar untuk menilai efektivitas kerja, mengenali kelemahan diri, serta mengembangkan strategi perbaikan. Hal ini sejalan dengan prinsip *learning by doing* dalam *experiential learning*, di mana pengalaman langsung dan refleksi mendalam memperkuat pemahaman konseptual sekaligus keterampilan praktis. Dengan kata lain, mahasiswa tidak hanya sekadar menjalankan tugas administratif, tetapi juga menginternalisasi nilai profesional, manajerial, dan etika kerja Islami, yang menjadi modal utama bagi pengembangan karir mereka di masa depan.

Secara keseluruhan, hasil pengalaman mahasiswa menunjukkan bahwa KKMBS di LPPI memberikan kontribusi signifikan terhadap kompetensi teknis, sosial, dan moral mahasiswa. Program ini tidak hanya menekankan aspek administratif, tetapi juga membangun karakter, *profesionalisme*, integritas islami, serta kesiapan lulusan untuk memasuki dunia kerja. Dengan demikian, KKMBS terbukti menjadi jembatan yang efektif antara pembelajaran teoretis di kampus

dan praktik nyata di lingkungan profesional, mendukung tujuan kurikulum Manajemen Bisnis Syariah dan kebijakan pendidikan nasional yang tertuang dalam UU No. 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2020).

## **KESIMPULAN**

Pelaksanaan KKMBS di LPPI UMN Al-Washliyah terbukti efektif dalam memberikan pengalaman praktik nyata bagi mahasiswa, yang meliputi pengelolaan administrasi penelitian, publikasi ilmiah, dan aktivitas organisasi akademik. Mahasiswa mengalami peningkatan kompetensi teknis, soft skills, serta kemampuan manajerial melalui keterlibatan langsung dalam tugas-tugas lembaga, interaksi sosial dengan staf, dan penerapan prosedur kerja yang profesional. Program ini juga mendukung pembentukan karakter Islami, termasuk amanah, tanggung jawab, disiplin, dan integritas, sehingga nilai-nilai syariah diterapkan dalam praktik nyata. Pendampingan intensif dari pegawai LPPI membantu mahasiswa mengatasi kendala adaptasi, meningkatkan pemahaman literasi ilmiah, serta memperkuat retensi pengetahuan dan keterampilan. Secara keseluruhan, KKMBS berperan strategis dalam menyiapkan mahasiswa menghadapi dunia kerja, mengintegrasikan teori akademik dengan praktik lapangan, dan memperkuat kesiapan profesional serta etis sesuai prinsip Manajemen Bisnis Syari'ah.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Agustin, M., Nurmalasari, D., & Sumiati, A. (2025). Pengaruh pengalaman magang dan soft skill terhadap kesiapan kerja mahasiswa yang telah mengikuti program MSIB. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia*, 4(3), 1667-1675.
- Dayanti, N., Rosita, S., & Hendriyaldi, H. (2025). Pengaruh soft skills terhadap kesiapan kerja melalui pengalaman magang sebagai variabel intervening



- pada mahasiswa Manajemen Universitas Jambi. *Jurnal Ekonomi Manajemen dan Bisnis*, 4(4), 260–278.
- Fuad, Khoirul, & Hani Werdi Apriyanti. (2018). Implementasi Good University Governance pada perguruan tinggi Islam swasta di Jawa Tengah. *Solusi: Jurnal Pengabdian dan Pendidikan*, 16(1).
- Hidayah, Noer, & Syamsul Ma'arif. (2023). Diagnosis tata kelola perguruan tinggi berbasis Good University Governance. *Edudeena: Journal of Islamic Religious Education*, 7(2).
- Iswari, Putu Widhi, & Maskur Rosyid. (2024). Tinjauan prinsip good governance dan perspektif Islam dalam operasional lembaga ZIS. *Filantropi: Jurnal Manajemen Zakat dan Wakaf*.
- Junianto, M., Sakti, I. P., Nugraha, Y. A., Asfitri, M. K., Zain, T. S., & Fikriansyah. (2024). Dinamika kesiapan kerja pada mahasiswa vokasi: studi pada mahasiswa yang melakukan magang industri. *Jurnal Aplikasi Manajemen dan Bisnis*, 4(2).
- Jurnal Penelitian Pendidikan*. (2022). Aspek Praktik Merdeka Belajar: Soft Skills, Hard Skills, dan Experiential Learning. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 22(3), hlm. 280–301.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2020). Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020–2024 (UU No. 22 Tahun 2020). Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2019). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (4th ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Putra, Agus Iskandar Pradana, dkk. (2021). Good Governance dalam lingkungan pendidikan tinggi. *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*, 11(2).
- Putri, H. (2023). Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa melalui Social dan Emotional Learning (SEL) dan Experiential Learning di SMP. *Novelty: Jurnal Pendidikan dan Inovasi Pembelajaran Guru Profesional*.

- Rafik, Ainur, & Bambang Irawan. (2024). Dinamika implementasi Good University Governance pada perguruan tinggi pesantren. *Leaderia: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(2).
- Rahayu, M. P., Mafra, N. U., & Najib, M. (2023). Pengaruh pengalaman magang, minat kerja, dan soft skill terhadap kesiapan kerja mahasiswa. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 22(1).
- Rahmadewi, M., Nurmalasari, D., & Fauzi, A. (2025). Pengaruh minat kerja, pengalaman magang dan soft skill terhadap kesiapan kerja mahasiswa Prodi PAP. *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia*, 3(1), 11-16.
- Rahman, Karlina Ghazalah, Sylvia, Harlindah Harniati Arfan, Maryadi, & Reynilda. (2025). Good University Governance dan implikasinya terhadap kinerja perguruan tinggi swasta: analisis moderasi need for achievement. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi)*, 11(4).
- Rahmani, I. D., & Jatmoko, D. (2022). Analisis pelaksanaan magang kependidikan terhadap kemampuan pedagogi mahasiswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Vokasi*, 1(4).
- Septiani, M., Mulyadi, S., Siregar, E., Winarto Putri, V., & Sutarna Putri, D. A. (2025). Implementasi Experiential Learning dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa. *Educate: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 10(1).
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syahrir, Azhar; Hermanto Siregar; Idqan Fahmi; Heti Mulyati. (2023). Pengaruh Good University Governance dan manajemen risiko terhadap kinerja perguruan tinggi negeri di Indonesia. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi, dan Manajemen Bisnis*, 11(2).
- Uyun, Jamilatul, Nailah Aka Kusuma, & Fatun Fatun. (2024). Implementasi pengendalian internal perguruan tinggi Islam dalam perspektif syariah: analisis dan tantangan. *Jurnal Investasi Islam*, 5(2).